

SARI

Kusumawati, Widuri. 2010. "Pengaruh Asimetri Informasi, Praktik *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (*Earning Management*) Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008". Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Subkhan. II. Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci : Manajemen Laba, Asimetri Informasi, Komite Audit, Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan

Manajemen laba merupakan campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri dan pihak perusahaan. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, manajemen laba juga menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa. Dari segi teori maupun bukti-bukti empiris menunjukkan bahwa *earnings* atau laba telah dijadikan target dalam hal penilaian prestasi kerja suatu perusahaan bagi seorang manajer. Disamping itu laba juga digunakan sebagai alat untuk mengurangi biaya keagenan (*agency cost*), dari suatu teori keagenan dan juga biaya kontrak dari teori kontrak (*contracting theory*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara empiris dan menganalisis apakah asimetri informasi, praktik *corporate governance* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yang mengungkap besar kecilnya pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2008, sampel 69 perusahaan selama 2 periode, sehingga didapat sampel sejumlah 138 yang diambil melalui teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diambil dengan teknik dokumentasi. Metode pengujian penelitian ini melalui analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS 16.0.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa asimetri informasi mempunyai nilai signifikan 0.009, komite audit sebesar 0.228, dewan komisaris independen sebesar 0.824 dan ukuran perusahaan sebesar, dimana nilai signifikansinya harus kurang dari probabilitas yang ditetapkan untuk pengujian yaitu sebesar 0,05 atau 5%, sehingga H_0 diterima.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan praktik *corporate governance* yang diprosikan (komite audit, dewan komisaris independen) dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan manufaktur masih banyak melakukan manajemen laba, oleh karena itu diharapkan para investor lebih berhati-hati dan teliti melihat sajian laporan keuangan, sehingga nantinya para investor tidak salah dalam mengambil keputusan.